

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis penelitian

. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh upah, jaminan sosial, dan hubungan antar karyawan terhadap kesejahteraan karyawan harian tetap di PT Kudus Karya Prima.

###### 2. Pendekatan Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.<sup>2</sup>

##### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

###### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penelitian dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 14

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm.5

penelitian.<sup>3</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh dari karyawan PT Karya Prima Kudus.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai jumlah karyawan harian tetap di PT. Kudus Karya Pima yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh lembaga tersebut.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini berupa seluruh karyawan yang bekerja di PT Karya Prima Kudus. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah pengaruh upah, jaminan sosial, dan hubungan antar karyawan terhadap kesejahteraan karyawan harian tetap. Penelitian ini menggunakan sampel dari populasi untuk dianalisis. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil elemen – elemen yang dimasukkan ke dalam sampel yang dilakukan dengan sengaja, dengan catatan sampel tersebut representatif atau mewakili.

#### 1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini populasi karyawan tetap di PT Karya Prima Kudus sebanyak 337 orang dan data diperoleh dari bapak Edy Harianto selaku manajer personalia.<sup>6</sup> Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan *sampling* (pengambilan sampel).

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2008, Hlm. 103

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 91

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2004, Hlm. 117-118

<sup>6</sup> Edy Harianto, *Wawancara Mengenai Jumlah Karyawan*, Kantor, Kudus, 2016, 29 Oktober 2016, Pkl 07.00

## 2. Sampel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling (pengambilan sampel secara acak). Simple random sampling adalah proses memilih satuan sampling sedemikian rupa sehingga setiap satu sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sampel. Pengambilan sampel dengan cara ini dapat dilakukan dengan cara undian atau menggunakan table bilangan random.<sup>8</sup> Cara undian relatif lebih mudah dan sederhana, tetapi penggunaannya menjadi terbatas ketika populasinya besar.

Mengingat jumlah populasi yang begitu besar, yaitu 337 maka menarik dari pendapat Suharsimi Arikunto yaitu jika jumlah populasi atau subyek penelitian lebih dari 100, maka sampel dapat diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25%.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, diambil sampel sebesar 15% dari populasi. Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumusan slovin.<sup>10</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi.

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau misalnya 15%

Berdasarkan besarnya populasi diatas , maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{337}{1 + (337 \cdot 15\%^2)}$$

$$n = \frac{337}{1 + (337 \cdot 0,15^2)} = \frac{337}{1 + (337 \cdot 0,0225)} = \frac{337}{1 + 7,5825}$$

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, Hlm.117.

<sup>8</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, Hlm.89

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, Hlm.120.

<sup>10</sup> Husein Umar, *Op.Cit*, Hlm. 142

$$n = \frac{337}{8,5825} = 39,26 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh besarnya sampel sebanyak 39,26 dan kemudian dibulatkan menjadi 39 responden atau karyawan PT. Kudus Karya Prima.

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### 1. Metode Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal lain yang dia ketahui.<sup>11</sup> Dalam hal ini berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan dan keyakinan dari pribadi subyek. Dalam penelitian ini angket didesain dengan pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya terbuka dan tertutup.<sup>12</sup>

Angket dengan pertanyaan terbuka digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Angket dengan pertanyaan tertutup digunakan untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan pada kuesioner. Angket yang bersifat tertutup didesain menggunakan skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), Ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1)

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 131.

<sup>12</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Cetakan ketiga*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 2.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, dan sebagainya.<sup>13</sup> Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa profil Perusahaan, Visi, Misi dari Perusahaan, jumlah karyawan serta data lain yang mendukung.

## 3. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>14</sup> Tujuan wawancara ini adalah ingin mengetahui gambaran langsung dari faktor upah, jaminan sosial dan hubungan antar karyawan harian tetap terhadap kesejahteraan karyawan harian tetap di PT. Kudus Karya Prima.

## E. Tata Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

- a. Upah ( $X_1$ )
- b. Jaminan Sosial ( $X_2$ )
- c. Hubungan Antar Karyawan ( $X_3$ )

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikonto, *Op.cit*, hlm. 131.

<sup>14</sup> Masrukhin, *Op. cit.*, hlm. 194.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, Hlm. 33

## 2. Variabel Dependen (variabel terkait)

Variabel Dependen atau variabel terkait yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kesejahteraan karyawan harian tetap.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>17</sup> Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional**

Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator	Skala
Upah ( $X_1$ )	Balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian yang disepakati membayarnya. <sup>18</sup>	a. Upah minimum b. Upah kerja lembur c. Upah tidak masuk kerja karena berhalangan d. Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaannya e. Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya f. Bentuk dan cara	Likert

<sup>16</sup> *Ibid*, Hlm. 33

<sup>17</sup> Masrukin, *Statistik Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, Hlm. 5

<sup>18</sup> Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, Hlm. 118

		pembayaran upah g. Denda dan potongan upah	
Jaminan sosial ( $X_2$ )	Suatu bentuk perlindungan yang diberikan kepada pekerja dan keluarganya terhadap berbagai resiko pasar tenaga kerja. <sup>19</sup>	a. Jaminan kecelakaan kerja (JKK) b. Jaminan kematian (JK) c. Jaminan hari tua (JHT)	Likert
		a. Rawat jalan tingkat pertama b. Rawat jalan tingkat lanjut c. Rawat inap d. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan e. Penunjang diagnostik f. Pelayanan khusus g. Gawat darurat	
Hubungan antar karyawan ( $X_3$ )	Hubungan kemanusiaan yang harmonis, tercipta atas kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi terpadunya kepentingan bersama. <sup>20</sup>	a. keterbukaan b. loyalitas dan toleransi kepada orang lain c. kepercayaan antar sesama. d. menghormati orang lain	Likert
Kesejahteraan karyawan harian tetap	balas jasa lengkap (materi dan non materi) yang	a. Pensiun b. Pemberian tunjangan.	Likert

<sup>19</sup> Djoko Triyanto, *Hubungan Kerja Di Perusahaan Jasa Konstruksi*, CV Mandar Maju, Semarang, 2004, Hlm. 147 - 148

<sup>20</sup> Malayu SP Hasibuan, *Op.Cit*, Hlm. 137

(Y)	diberikan oleh pihak perusahaan berdasarkan kebijakan. <sup>21</sup>	c. Pemeliharaan Kesehatan (uang pengobatan)	
		a. Kegiatan sosial b. Penyediaan fasilitas kantin c. Fasilitas pembelian d. Fasilitas kesehatan e. Program-program pelayanan lain	
		a. Pemberian Kredit b. Asuransi	

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Berdasarkan dari pengertian tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan dan pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan  $r_{\text{tabel}}$  apabila alat ukur tersebut berada  $< r_{\text{tabel}}$  (tidak valid).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika

<sup>21</sup> Malayu SP Hasibuan, *Op.Cit*, Hlm. 183

pengukuran tersebut diulang<sup>22</sup>. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>23</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai  $R^2$ .

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problemautokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>24</sup>

Metode pengujian menggunakan uji Darbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, Hlm.97

<sup>23</sup> Masrukin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, Hlm.65

<sup>24</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, Hlm. 46

- a. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif
- c. Bila nilai DW lebih besar daari ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif
- d. Bila nilai DW terletak di antara atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual pengamatan yang lain. Jika varians residual dari pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang paling baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>25</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

---

<sup>25</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, Andi, Edisi 1, Yogyakarta, 2010, Hlm. 90

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier ganda adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kesejahteraan Karyawan Tetap

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Upah

$X_2$  : Jaminan Sosial

$X_3$  : Hubungan Antar Karyawan

e : Standar eror

### 2. Uji-t (Signifikansi Parameter Parsial)

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terkait.

Untuk mengetahui apakah hepotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan:

---

<sup>26</sup> Dwi Priyatno, *Op.Cit*, Hlm. 61

$T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$  ditolak (ada pengaruh)

$T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)

### 3. Uji F ( Uji Simultan)

Uji bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan bersama – sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  artinya bahwa upah, jaminan sosial, hubungan antar karyawan secara bersama – sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan harian tetap.
- $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_0$  artinya bahwa upah, jaminan sosial, dan hubungan antar karyawan secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan harian tetap.
- Kriteria level of signifikan  $= 0,05$
- Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  : ditolak apabila

Perhitung nilai F

$$F = \frac{e^2 (k + 1)}{(i - R^2) (n - k)}$$

$$(i - R^2) (n - k)$$

Keterangan:

R : Koefisien Regresi Linier Berganda

K : Banyaknya Variabel

n : Ukuran Variabel

Kesimpulan : dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat diketahui pengaruh upah, jaminan sosial, dan hubungan antar karyawan terhadap kesejahteraan karyawan harian tetap.

Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel independen mempunyai pengaruh variabel dependen.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung makin besar, hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerapkan variasi variabel tergantung.<sup>27</sup>



---

<sup>27</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001, Hlm. 44-45